

PENGARUH PENGGUNAAN KOMPUTER TERHADAP KINERJA DAN KEPUASAN KERJA AKUNTAN PUBLIK : *COMPUTER ANXIETY* DAN *ATTITUDE TOWARD USING MICRO COMPUTER* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Rr. Sri Handayani, Warsito Kawedar, dan Dul Muid

Abstract

The purpose of this study is to investigate the public accountants' perceptions to the microcomputer in relation with its affect to their work outcomes, job satisfaction and job performance. A conceptual model of the interrelation between perception, anxiety, attitude, microcomputer use and work outcomes is developed in this study. Mail survey is used to collect the data.

The result shows that toward using computer directly affect job performance and job satisfaction. Extend using computer directly affect to job performance but does not affect job satisfaction. Toward using computer have significant effect to extend using computer. Higher level of computer anxiety is negatively affected by perceived ease of use, but computer anxiety is not affected by perceived usefulness. Computer anxiety also does not have significant effect to toward using computer. Higher levels of perceived ease of used and perceived usefulness heighten individuals' positive attitudes toward using computer. Perceived ease of used and perceived usefulness does not affect extend using microcomputer.

Keywords: *Perceived usefulness, perceived ease of used, extend using microcomputer, toward using computer, job performance, job satisfaction.*

Pendahuluan

Theory of Reasoned Action (Ajzen & Fishbein, 1980) menyatakan bahwa perilaku aktual (*actual behaviour*) merupakan fungsi dari tujuan yang melatarbelakangi perilaku tersebut (*behavioural intentions*). Tujuan yang melatarbelakangi suatu perilaku akan ditentukan oleh sikap dari seseorang yang mengarah pada penentuan perilaku (*person's attitude toward behaviour*) dan oleh sejumlah norma subjektif (*subjective norm*) tentang perilaku tersebut. Selanjutnya sikap yang menentukan perilaku tertentu dari seseorang (*person's attitude toward behaviour*) merupakan fungsi dari keyakinan dan penilaian; sementara itu norma subjektif (*subjective norm*) merupakan fungsi dari kepercayaan yang bersifat normatif (*normative belief*) dan motivasi untuk tunduk terhadap sesuatu. Sikap (*attitude*) akan ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan tentang karakteristik atau *outcomes* yang dikaitkan dengan target dan nilai (*value*) dari karakteristik atau *outcomes* yang bersangkutan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teori ini secara implisit mengandung suatu pengertian bahwa nilai dari suatu karakteristik ataupun *outcomes* akan tergantung pada persepsi seseorang tentang baik/buruknya karakteristik atau *outcomes* tersebut.

